

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif deskriptif adalah payung istilah yang digunakan untuk merujuk pada desain perspektif teoretis seperti penelitian narasi, fenomenologi, penelitian tindakan, studi kasus, etnografi, penelitian sejarah, dan analisis konten. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dalam jenis penelitian lapangan yang harus datang ke lapangan untuk mengamati yang terlibat secara rinci keadaan sebenarnya atau fakta, penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang berbentuk kata atau gambar dari pada angka, analisis kemudian diinterpretasikan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif atau (*field research*). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara acak dan sampel rujukan berantai, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang keterampilan guru berbasis neurosains di sekolah di TK Muslimat Al Munawwaroh. Selain itu peneliti harus datang ke lapangan mengamati dan menemukan secara rinci pembelajaran di TK Muslimat Al Munawwaroh serta mengetahui keadaan sekarang, dengan penelitian ini dapat menemukan data yang diperoleh peneliti lebih lengkap dan mendalam yang akan dibahas dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang dirumuskan, rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks, mendetail dan komprehensif dari suatu hal yang diteliti.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

B. *Setting Penelitian*

Ketika penentuan lingkungan diperlukan kejelasan dan kemudahan untuk menangkap bahan yang akan dijadikan tumpuan. Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat Al Munawwaroh Bakalan Purwosari Kudus. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dan alasan peneliti untuk memilih TK Muslimat Al Munawwaroh sebagai setting penelitian adalah:

1. TK Muslimat Al Munawwaroh belum pernah diadakan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains.
2. TK Muslimat Al Munawwaroh berlokasi di lingkungan masyarakat yang cukup strategis dan dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan sepeda motor maupun mobil.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian merupakan orang yang ingin diteliti, sedangkan penelitian yaitu orang atau sesuatu yang akan menjadi bahan penelitian. Pada penelitian ini informan yang digunakan adalah kepala sekolah dan guru kelas di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus.

D. *Sumber Data*

Sumber data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan atau secara langsung digunakan untuk bahan penelitian, karena dalam memilih dan menentukan jenis sumber data menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh.² Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah peneliti mendapatkan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Sekumpulan data utama yang langsung dari subjek penelitian yang berupa data otentik, objektif, dan reliabel, karena digunakan sebagai dasar dalam pemecahan masalah

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

penelitian. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan subjek.³

Data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang dibuat orang lain. data yang didapat atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Data yang digunakan berupa buku-buku, artikel, dari sebuah jurnal, skripsi, makalah yang relevan.

Data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen selama penelitian, buku catatan, dan data-data tertulis lainnya yang berada di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mendapatkan data lewat orang lain atau dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan subjek, teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian di sekolah yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak, dan interaksi anak dalam kelompok. Proses pengamatan kegiatan sehari-hari sebagai sumber data, agar data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan mengetahui setiap perilaku yang nyata. Observasi di lakukan agar data yang diperoleh dalam pengamatan bersifat valid dan reliabel. Peneliti memperoleh data tentang gambaran umum di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus. Peneliti juga mengamati secara langsung tentang keterampilan mengajar guru berbasis neurosains.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara berisi pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diajukan pada narasumber untuk mencari informasi. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas sebagai pendukung yang memperkuat data. Metode wawancara digunakan sebagai pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek yang diteliti dan secara lebih mendalam berkaitan tentang keterampilan mengajar guru berbasis neurosains di TK Muslimat Al Munawwaroh dawé kudus

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh data tertulis, antara lain profil sekolah, data pendidik, catatan foto, dan data-data lain yang terkait dengan penelitian di TK Muslimat Al Munawwaroh dawé kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan perpanjangan keikutsertaan penulis sebagai instrument dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun sumber data yang baru. Untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam perpanjangan

pengamatan, lebih baik fokus pada verifikasi data yang didapatkan, setelah itu data yang diperoleh diperiksa kembali di lapangan untuk memastikan data tersebut valid atau tidak, jika dirasa sudah maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang terkait dengan pembelajaran berbasis neurosain. Peneliti mengadakan penelitian dengan teliti dan terinci secara berkesinambungan terhadap keterampilan guru di sekolah sampai pada suatu saat semua yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa kembali data yang ditemukan untuk mengecek benar tidaknya. Serupa dengan itu, meningkatkan ketekunan dapat memberikan deskripsi yang andal dan sistematis tentang data pada data yang dipelajari.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Triangulasi dalam teknik pengumpulan data diartikan sebagai teknik yang mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ketika peneliti menggunakan teknik triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. Yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Pada triangulasi sumber ini peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di dapat dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian kredibilitas data mengenai keterampilan mengajar guru dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan

guru kelas TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus

b. Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda yaitu data perolehan dari wawancara, kemudian dicek dengan data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁴ Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik untuk mengecek data hasil dari wawancara kepala sekolah, dan guru kelas TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus di cek dengan data observasi penelitian di kelas. Foto kegiatan pembelajaran dan diskusi dengan narasumber untuk membuktikan data yang dianggap tepat.

c. Triangulasi waktu

Selain sumber dan teknik, waktu juga sering kali dapat mempengaruhi kredibilitas data. Untuk mendapatkan data yang kredibel dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan teknik lainnya dalam waktu yang berbeda. Apabila terdapat hasil yang berbeda-beda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat di simpulkan kepastian datanya.⁵

G. Teknik Analisis Data

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.⁶ Data yang didapat dari lapangan secara rinci dan teliti, semakin lama peneliti ke lapangan, data yang didapat semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu di lakukan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh dalam proses penelitian untuk menyederhanakan data selama dilapangan. menyederhanakan data tetapi untuk memastikan data yang diperoleh merupakan data yang berkaitannya dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains. Peneliti pengumpulan data terkait dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Di lakukan dengan data-data yang didapat selama proses penelitian, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Melalui sajian data ini, peneliti dapat melakukan analisis data untuk dapat merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan mengemukakan simpulan akhir penelitian. Penyajian data di lakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu. Peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang terkait dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains. Peneliti mendisplay data sehingga mempermudah dalam memahami kegiatan terkait terkait dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus

3. Conclusion Drawing / Verification (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan makna data yang sudah dikumpulkan. Di lakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian. Proses verifikasi simpulan dapat di lakukan dengan pengulangan langkah penelitian, dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah di lakukan, seperti pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan. Penelitian selanjutnya menarik kesimpulan sesuai bukti-bukti yang ada sehingga dapat diperoleh data yang valid

sesuai dengan terkait dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus.

